

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE EARTH* DAN *GOOGLE SITES* PADA PEMBELAJARAN IPS SD

Adila Febrianti, Maulana Ramdani, Salma Ramdhani Putri, Sehnaz Safana Kamila Ishaq, Zahidah Nurul Kamilah, Nadia Tiara Antik Sari, Sofyan Iskandar.
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Purwakarta, Indonesia

Diterima : 10 April 2023

Disetujui : 5 Mei 2023

Dipublikasikan : Juli 2023

Abstrak

Penggunaan teknologi digital semakin berkembang di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Kemajuan teknologi saat ini membuat berbagai perubahan yang terjadi dalam pendidikan, berbagai inovasi terus dikembangkan untuk mengikuti tuntutan zaman. *Google Earth* dan *Google Sites* merupakan media penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam penggunaan materi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain: 1) Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *Google Earth* dalam materi pembelajaran IPS, 2) Mengetahui efektivitas penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran di SD. Penelitian ini digunakan metode studi literatur melalui literatur-literatur berupa jurnal, dan artikel ilmiah yang sesuai dengan topik pembahasan yang akan diambil. Kemudian hasil penelitian yang telah terkumpul disusun menjadi sebuah gagasan menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan kajian, *Google Earth* dan *Google Sites* terbukti mampu menunjang proses pembelajaran pada era digitalisasi agar proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan mutakhir. Maka dapat disimpulkan, *Google Earth* dan *Google Sites* merupakan dua media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan yang harus dimiliki sumber daya manusia pada abad ke-21 yakni *teamwork* dan *communication skills*. Khususnya dalam proses pembelajaran IPS kedua aplikasi tersebut sangat bermanfaat sebagai penunjang dalam aspek yang diperlukan dalam ilmu-ilmu sosial, dan sebagai pendukung untuk memperjelas materi pembelajaran. Dari hasil data yang dikaji maka *Google Earth* dan *Google Sites* direkomendasikan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Google Earth*, *Google Sites*, IPS, SD

Abatract

The use of digital technology is growing in various fields, one of them is education. The most recent advance in technology makes numerous changes in education, and various innovations continue to be developed to keep up with the demand of the times. *Google Earth* and *Google Sites* are the supporting media that can be utilized by educators in the use of learning materials in elementary schools, especially social studies learning. The objectives to be achieved in this study include: 1) Knowing the effectiveness of using *Google Earth* learning media in social studies learning materials, 2) Knowing the effectiveness of using *Google Sites* as learning media in elementary schools. This study used the literature study method through literature in the form of journals and scientific articles that are appropriate to the topic of discussion to be taken. Then the research results that have been collected are arranged into an idea using descriptive qualitative. Based on the study, *Google Earth* and *Google Sites* are proven to be able to support the learning process in the digitalization era so that the teaching and learning process can be more effective and up-to-date. So it can be concluded, *Google*

Earth and Google Sites are two learning media that can support the learning process to achieve the abilities that must be possessed by human resources in the 21st century, namely teamwork and communication skills. Particularly in the social studies learning process, these two applications are very useful as a support for aspects needed in the social sciences, and as a support for clarifying learning material. From the results of the data studied, Google Earth and Google Site are recommended for educators to increase student interest and learning outcomes.

Keywords: Google Earth, Google Sites, Social Studies, Elementary School.

PENDAHULUAN

Abad 21 dikenal sebagai era teknologi, hal ini dikarenakan kehidupan manusia sudah berdampingan erat dengan teknologi. Penggunaan teknologi yang semakin maju membentuk perkembangan digital di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Maka dari itu tenaga pendidik memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk dan merencanakan kegiatan pembelajaran dapat berinovasi lebih baik. Pendidik memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam mengupayakan peserta didik dalam proses pembelajarannya, mengaktualisasi dari berbagai segi, seperti segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang didalamnya terkandung proses komunikasi antara pendidik dan juga peserta didik. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dalam bentuk pamerian, sehingga tentunya diperlukan sarana penunjang agar proses yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar. Sarana tersebut berupa media pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, media adalah sarana atau alat penunjang yang dipakai pendidik dalam membantunya untuk menyampaikan sebuah informasi kepada peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Prihantini (2021, hlm. 199) menjelaskan bahwa setidaknya terdapat 6 fungsi dari media pembelajaran, diantaranya; 1) mengurangi verbalisme terhadap peserta didik; 2) dapat meningkatkan dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran; 3) mendorong peserta didik untuk giat belajar; 4) membantu peserta didik dalam meningkatkan fokusnya; 5) membantu peserta didik dalam memahami pamerian pembelajaran; 6) meningkatkan

kemampuan dalam mengingat serta kualitas hasil belajar.

Pembelajaran IPS dapat dikatakan tergolong pembelajaran yang pasif serta membosankan saat kegiatan pembelajaran. Hal itu disebabkan karena pembelajaran IPS sebagian besar kegiatannya yaitu membaca dan menghafal. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran IPS dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik peserta didik dalam belajar. Hal ini selaras dengan salah satu tujuan pembelajaran IPS menurut Mutakin (dalam susanto, hlm 10) yang menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dengan perantara pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk mensiasati pemakaian media yang tepat untuk peserta didik agar pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik. Menurut Yusuf Hadi Miarso, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menyampaikan informasi, perasaan, menstimulasi pikiran, minat, dan fokus belajar agar terdorongnya proses pembelajaran. Media yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran IPS yaitu *Google Earth*. Selaras dengan pendapat Isnaini (2015) *Google Earth* adalah sebuah aplikasi yang berbentuk pemetaan interaktif yang mana memperlihatkan peta dunia berbentuk 3d dan segala situasinya. Penggunaan aplikasi ini adalah salah satu bagian dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, dapat mempermudah guru serta peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang tentunya sesuai dengan zamannya.

Adanya media pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Earth* dapat mendukung pembelajaran IPS yang berhubungan dengan peta. Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Hamalik (Arsyad, 2013 : 19) berpendapat proses pembelajaran berbantuan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran peserta didik menjadi lebih lama. Kemudian, variasi media pembelajaran juga dapat membantu dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat ditambahkan dengan salah satu fitur dari *Google* yaitu *Google Sites*. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Waryana (2021) yang mana pemanfaatan *Google Sites* saat proses pembelajaran dapat menambah kontribusi dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Adzkiya dan Suryaman (2021) yang mana pemanfaatan *Google Sites* mampu menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pengemasan materi yang menarik dengan kolaborasi dengan media lainnya, seperti *Google Earth*. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran didampingi media, akan jauh lebih menarik serta meningkatkan pencapaian belajar peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan yakni studi literatur, yang mana kegiatan penelitiannya memerlukan beberapa pustaka penelitian, yang mana kegiatan yang perlu dilakukan yakni membaca, mencatat, dan menyimpulkan beberapa penelitian (Zed, 2008:3). Adapun menurut Sugiyono (2017), mengatakan bahwa studi literatur merupakan metode penelitian yang memaparkan berbagai masalah sosial. Maka dari itu artikel ilmiah yang dipilih harus sesuai dengan topik pembahasan yang akan diambil, serta berusaha untuk menunjukkan hasil kajian pustaka dari berbagai penelitian saat ini dan terdahulu. Informasi diperoleh melalui sarana pencarian jurnal, *e-book* dan artikel melalui media elektronik (internet). Melalui Google

Scholar atau Google Cendekia menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik pembahasan. Hasil pencarian, peneliti memilih kurang lebih 23 jurnal untuk dianalisis, dirangkum dan diklasifikasikan. Sehingga menghasilkan sebuah gagasan yang masih relevan dengan topik diskusi. Gagasan tersebut peneliti olah menggunakan deskriptif kualitatif, karena didalamnya dapat memaparkan secara spesifik dan mendalam pada hasil data beberapa artikel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Penggunaan Media *Google Earth* dan *Google Sites* Pada Pelajaran IPS SD.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis digital sangat membantu guru dalam berbagai hal, salah satunya adalah media pembelajaran. Media digital mampu memberikan kemudahan baik tenaga pendidik dan juga peserta didik dalam memahami pematerian, berperan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, dan lainnya. Dengan kata lain media pembelajaran berbasis digital dapat dikatakan efektif untuk diterapkan oleh guru, karena memberikan kemudahan guru untuk membuatnya, kemudahan akses internet yang dapat membuat guru berinovasi mengenai media pembelajaran yang akan digunakannya, serta efisien waktu guru dalam pengerjaannya.

Menurut hasil penelitian Latip dan juga Nugraheny (Jedieut *et al.*, 2021), media pembelajaran digital memberikan banyak manfaat antara lain:

1. Menjadikan pembelajaran lebih interaktif, dengan meningkatkan komunikatif antara peserta didik, pendidik, dan juga sumber belajarnya.
2. Memberikan fasilitas pendidik dalam menyampaikan pematerian tanpa dilakukan secara tatap muka.

3. Dapat dimanfaatkan sebagai media transfer informasi dan interaksi untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh.
4. Mendorong guru dalam berinovasi untuk membuat media pembelajaran.
5. Memberikan kemudahan dalam mengefektifkan dan efisien proses pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan belajar.
6. Media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai alatnya saja, namun mencakup strategi dan metode pembelajaran, khususnya dapat diterapkan dalam pembelajaran daring.

a. Efektivitas Penggunaan Media *Google Earth*

Media pembelajaran digital sangat memberikan kemudahan sebagai media pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran, khususnya dalam IPS dengan penerapan mengenai geografis Indonesia, terdapat media pembelajaran digital yang sangat membantu peserta didik dalam melihat letak geografis Indonesia yaitu dengan menggunakan *Google Earth*. Hal ini dikarenakan *Google Earth* dapat menggambarkan peta dalam bentuk 3 (tiga) dimensi, sehingga visualisasi penggambaran dapat terlihat secara jelas. Media pembelajaran secara konvensional pada umumnya guru menggunakan peta biasa, atlas, ataupun globe, namun dengan inovasi perkembangan zaman guru-guru dapat menggunakan *Google Earth* sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan minat serta motivasi terhadap pembelajaran IPS.

(Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K., 2019), memberikan pendapat bahwa terdapat tiga hipotesis dari hasil penelitiannya; Hipotesis pertama,

perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok belajar menggunakan media pembelajaran *Google Earth* dan media peta memiliki perbedaan yang signifikan bahwa pembelajaran menggunakan *Google Earth* menghasilkan skor yang lebih tinggi. Hipotesis kedua, menunjuk teruji kebenarannya mengenai minat belajar berinteraksi dengan media pembelajaran. Hipotesis ketiga, peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi menghasilkan pengaruh yang baik terhadap media pembelajaran *Google Earth* dibandingkan dengan media peta.

(Putra, A. L., Kasdi, A., & Subroto, W. T, 2019), memberikan kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik sebaiknya menggunakan *Google Earth* untuk penyampaian materi pembelajaran. Selain itu juga guru dapat memanfaatkan *Google Earth* sebagai motivasi meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kelas.

Selain itu juga, (Fitrotiha, T. A. I., Handini, O., & Restuningsih, A., 2023) melakukan penelitian mengenai pengaruh media *Google Earth* terhadap materi tata letak dan denah, menurutnya banyak manfaat yang didapatkan dari menggunakan *Google*, yaitu:

1. Melalui *Google Earth*, guru memperkenalkan penggunaan ICT terhadap peserta didik.
2. *Google Earth* dapat dijadikan bahan media pembelajaran mengenai penerapan tata letak dan denah lingkungan sekitar.
3. Menggunakan *Google Earth* menumbuhkan minat dan semangat dalam pembelajaran.
4. Dapat meningkatkan daya ingat peserta didik sehingga menghasilkan nilai maksimal.

5. Menambahkan literasi teknologi terhadap peserta didik.

(Zulfa, Lailia. 2022) Kajian yang diteliti adalah penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Google Earth* dipresentasikan terhadap peserta didik khususnya kelas V SD Nurul Huda Surabaya. Saat pembelajaran d melalui media *Google Earth*, pendidik mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Respon yang diberikan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *Google* juga menunjukkan minat dan perilaku yang positif ketika pembelajaran dilakukan melalui media *Google Earth*. Sambil belajar, peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi dan media penggunaan media *Google Earth*. Peserta didik tidak akan jenuh, hal ini disebabkan pembelajaran berlangsung dengan sangat menarik dan interaktif. Selain itu, pendidik mendapatkan banyak manfaat pembelajaran dengan menggunakan media *Google Earth*.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Google Earth* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran digital yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS, *Google Earth* merupakan bentuk media lain dari peta dan aplikasi ini memberikan kemudahan guru dalam menunjukan atau menggambarkan secara visualisasi kepada peserta didik mengenai pematieran IPS khususnya materi geografis Indonesia.

Media pembelajaran *Google Earth* juga memiliki manfaat tidak hanya sebagai media visualisasi terhadap peserta didik saja, namun juga dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik, dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan inovasi digital memberikan kemudahan untuk peserta didik memahami pembelajaran terkait peta Indonesia dan memberikan rasa antusiasme.

(Alfiyana, F.M., Syakira, H., Tin, R, 2022), menyimpulkan dalam penelitian mengenai pemanfaatan media *Google Earth* untuk pembelajaran peta di SD kelas tinggi dengan Peta digital seperti *Google Earth* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan digital siswa ditambah lagi pengenalan teknologi dengan revolusi industri 4.0 mengharuskan siswa mulai terbiasa dengan teknologi dan juga tercermin dalam pembelajaran mereka bagaimana menggunakannya media *Google Earth* ini. Selain itu, belajar peta menggunakan *Google Earth* juga bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan peta biasa atau konvensional dengan peta digital lebih membangkitkan semangat dan minat anak-anak.

(Sukron, M. A., Moh. Turmudi, 2019) setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa :

Pertama, perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan media *Google Earth* ini yaitu menentukan jenis media pembelajaran terlebih dahulu, membuat rencana pembelajaran, kemudian tujuan pembelajaran seperti apa yang akan dicapai oleh peserta didik, serta alokasi waktu dalam pembelajaran.

Kedua, pengimplementasian penggunaan media pembelajaran IPS melalui peta berbasis *Google Earth* yaitu teknik dalam pengelolaan kelas, penyajian bahan ajar, serta respon peserta didik selama proses belajar mengajar.

Ketiga, faktor penunjang penggunaan media pembelajaran IPS melalui peta berbasis *Google Earth* yaitu fasilitas atau sarana prasarana dimana masih kurang memadai, serta kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan *Google Earth*.

(Putra, A. L., Aminuddin, K., Waspo, T.S. 2019) pada hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh

keaktifan terhadap belajar peserta didik akibat penggunaan media *Google Earth*. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru perlu menggunakan *Google Earth* yang mana pembelajaran akan lebih mudah dilakukan, mudah pula bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran terutama dalam materi indahnnya negeriku. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan *Google Earth* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas.

b. Efektivitas Penggunaan Media *Google Sites*

Google Sites dalam bidang pendidikan bertujuan untuk membantu para guru dan peserta didik dalam mengakses banyak materi pelajaran dari beragam jenis kedalam satu wadah yang mudah diakses. dengan kata lain, *Google Sites* dapat dikatakan sebagai perpustakaan digital yang mampu menciptakan, mendesain, mengatur, serta menyediakan layanan website sekaligus. (Kumbhar, K. N., 2022)

hal yang sama juga dikatakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di negara tetangga, Philipina yang mengatakan bahwa *Google Sites* bekerja *with the profoundly used of technology in delivering instruction*. yang bermakna bahwa *Google Sites* mampu mendukung pembelajaran didalam kelas karena *Google Sites* mengoptimalkan teknologi yang ada untuk mendistribusikan beragam informasi dengan optimal, cepat, mudah, dan praktis.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, *Google Sites* tervalidasi dapat menunjang proses pembelajaran era digitalisasi. Dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran perlu diseimbangkan dengan keterbaruan teknologi yang ada agar mampu menunjang proses pembelajaran demi hasil yang optimal.

Era digitalisasi yang sudah marak di seluruh dunia menyebabkan metode pembelajaran konvensional yang dahulu biasa digunakan sudah tidak relevan lagi efektivitasnya. Perlu ada beberapa pembaharuan serta adaptasi dengan era digital agar proses pembelajaran didalam kelas dapat dijalankan dengan maksimal. Untuk menjawab tantangan pembelajaran pada era digital, makar perlu adanya beragam inovasi yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran agar hasil yang dicapai dapat tetap optimal.

Menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi era revolusi industri yang sudah memasuki generasi keempat atau *Industrial Revolution 4.0*. beriringan dengan munculnya berbagai teknologi terbaru yang dapat memaksimalkan fungsi otak manusia, muncul berbagai macam robot pintar, *search engine* terbaru, *supercomputer*, dan lain sebagainya. *Google Sites* termasuk kedalam salah satu aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran pada era digitalisasi ini. *Google sites* menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadi kunci awal dari kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Dalam penerapannya, *Google Sites* termasuk ke dalam LMS (*Learning Management Systems*) yang sistemnya tersedia dan dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dengan bantuan jaringan internet. Oleh karena itu, *Google Sites* dapat membantu para guru sebagai pengajar untuk menciptakan media atau metode pembelajaran berbasis website yang dapat memudahkan proses pembelajaran kedepannya.

Sejalan dengan kurikulum dan silabus yang diterbitkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama RI yang menyatakan bahwa kurikulum media pembelajaran berbasis multimedia salah satunya memuat *Google Sites* sebagai pembelajaran berbasis blog

dan *website* yang lebih fleksibel karena konten didalamnya dapat dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan guru sebagai tim pengajar ketika proses transfer materi berlangsung. Sehingga, penilaian pada peserta didik dapat lebih fleksibel dan terarahkan dengan baik.

(Siti Aisyah, 2022) melakukan penelitian penggunaan *Google Sites* pada pembelajaran IPS di MIN 1 Murung Raya, yang diterapkan pada siswa kelas 4. Pada penelitian tersebut dilakukan sebanyak 2 siklus dan menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan *Google Sites* pada pembelajaran IPS memberikan dampak baik yakni membangkitkan motivasi belajar, menambah keaktifan setiap peserta didik ketika proses ajar mengajar dilaksanakan, serta menumbuhkan sikap percaya diri pada diri setiap peserta didik. Tentunya hal ini merupakan pengaruh dari elemen-elemen menarik dan kreatif yang dicantumkan oleh peneliti, sehingga secara keseluruhan dapat menjadi rekomendasi media pembelajaran yang dapat diterapkan bukan hanya dalam pembelajaran IPS namun di mata pelajaran yang lainnya.

(Vian Yulianty, 2022) Pada penelitiannya mengenai media pembelajaran *Google Sites* yang diaplikasikan pada pelajaran IPS Kelas 5. Disimpulkan bahwa media tersebut sangat berpengaruh dan fleksibel untuk diaplikasikan dalam pembelajaran IPS karena memberikan tampilan yang menarik yang membuat minat belajar peserta didik meningkat dan antusias dalam proses pembelajaran. Kemudian media *Google Sites* ini juga dapat diterapkan ketika pembelajaran daring maupun luring, maka dari itu memberikan kemudahan untuk pendidik dalam menyampaikan materi IPS.

(Murtadlo, M., & Farisi, M. I., 2023) Pada penelitiannya menjelaskan bahwa pengaruh pembelajaran melalui *Google Sites* menghasilkan perubahan yang baik, yakni efektif, praktis, dan

memberikan dampak positif untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

(Wulandari, dkk., 2023) Pada penelitiannya, ia mendapat respon positif dari peserta didik, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan di sekolah cukup menarik perhatian peserta didik, sehingga memudahkan pemahaman materi yang dijelaskan. Maka dari itu, peneliti merasa media *Google Sites* sangat efektif dan efisien untuk diaplikasikan dalam semua mata pelajaran terutama pembelajaran IPS.

Dalam penerapannya, pembelajaran berbasis digital di era saat ini menuntut peserta didik untuk mampu mempresentasikan secara praktis dalam proses pemecahan masalah. Dalam Bahasa Inggris, hal tersebut disebut dengan *problem solving and practical presentation skills*. *Google Sites* menjadi sebuah metode pembelajaran penunjang proses pembelajaran peserta didik agar mampu menjelaskan hasil pembelajaran dan membuat sebuah keputusan berupa solusi dari beragam permasalahan yang ada berdasarkan berbagai pendekatan saintifik.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses menuntut ilmu. Proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, dimana faktor internal yaitu adalah pendidik dan juga diri peserta didik, serta faktor eksternal adalah dorongan yang dapat menarik perhatian peserta didik. Menurut (Miaz, Y., 2017), pada dasarnya proses pembelajaran itu bersifat internal, namun tidak hanya internal saja proses pembelajaran juga perlu dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Dalam pembelajaran IPS banyak mengkaji mengenai kehidupan manusia khususnya dalam bersosialisasi, namun IPS juga mengkaji tentang bumi seperti pematerian geografi. Maka dari itu dalam IPS khususnya geografi membutuhkan

banyak bantuan media pembelajaran sebagai alat perangkat yang mampu merealisasikan pematerian.

Media pembelajaran tentunya dibutuhkan oleh pendidik sebagai alat yang dapat membantu dalam menyampaikan materi secara lebih jelas. Tentunya media pembelajaran juga banyak bentuk ragamnya, ada yang berisikan audio, video, gambar, dan lainnya. Media pembelajaran digunakan juga sebagai alat yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Thomas Knaus, 2023), media pembelajaran memiliki potensi untuk menumbuhkan emosi peserta didik, dan membangkitkan minat peserta didik, serta mendorong peserta didik lebih aktif. Dan juga dapat memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan pengalaman mereka.

Era teknologi saat ini sangat membantu banyak orang dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Media pembelajaran digital memberikan kemudahan bagi guru dalam membentuknya serta membantu peserta didik dalam melihat pematerian belajar secara lebih konkret. (Hidayat, H., *et al.*, 2020) menjelaskan, keterampilan belajar yang memanfaatkan teknologi digital dapat memberikan kemudahan untuk meningkatkan *life skills* terhadap peserta didik, dan juga untuk pendidik memanfaatkan teknologi dapat memberikan kemudahan untuk mengembangkan bahan pembelajaran yang akan digunakannya. Dalam media pembelajaran IPS khususnya materi mengenai geografi, pendidik dapat memanfaatkan *Google Earth* dan *Google Sites* sebagai media serta bahan ajar. Sebab kedua aplikasi tersebut memiliki banyak manfaat yang diberikan baik untuk guru maupun peserta didik.

Google Earth adalah program yang dimiliki oleh perusahaan Google. Pada

awalnya *Google Earth* dikenalkan dengan nama *Earth Viewer*, namun setelah diambil alih oleh Google, nama *Earth Viewer* diubah menjadi *Google Earth*. Yeyep Yousman (Khoiruddin, A., 2016) berpendapat bahwa *Google Earth* merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang diterbitkan oleh *Google* yang berisikan peta dunia, keadaan topografi, foto satelit, bahkan dapat memberikan penggambaran nyata bentuk jalan, bangunan, dan lokasi, serta berisikan informasi geografis. Menurut (Harrington, M. dan Cross, M., 2014 : 1) *Google Earth* merupakan alat yang dapat memberi kemudahan dalam melihat planet melalui bola dunia secara virtual, dan dapat memberikan informasi secara lebih detail. Selain itu juga *Google earth* memberikan kemudahan dalam menavigasi dari satelit, *aerial photography*, dan memberikan tampilan dengan menggambarkan jalanan dengan model 3D.

Berbagai fitur yang diberikan oleh *Google Earth* dapat menampilkan gambaran sebagai subjek yang sedang diamati atau dijelajahi, bahkan melalui fitur dari *Google Earth* guru dapat memberikan kesan melakukan perjalanan ke berbagai tempat dengan *virtual reality*. Pembelajaran menggunakan *Google Earth* memiliki berbagai manfaat seperti: pertama, memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai jenis-jenis kenampakan alam dan kenampakan buatan yang tidak ada di wilayahnya. Kedua, peserta didik diberikan kesempatan dapat menjelajahi berbagai lokasi secara virtual dengan menggunakan fitur '*street view*'. Ketiga, dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik tidak hanya mengetahui wilayah Indonesia saja, namun dapat memperlihatkan gambaran berbagai negara. (Rachmadyanti, P., 2022).

Pemanfaat media pembelajaran digital, khususnya media pembelajaran *Google Earth* memberikan banyak dampak positif terhadap peserta didik, seperti dapat

meningkatkan keinginan, minat belajar, membangkitkan motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih kondusif dan interaktif. Hal tersebut selaras dengan pendapat menurut Angga Oktavianto, *et al.* (Alfiyana, F. M., Hanifa, S., & Rustini, T., 2022) dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Google Earth* dapat meningkatkan terwujudnya dan terbentuknya kondisi yang menggambarkan belajar terasa lebih menyenangkan, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Metode pembelajaran hendaknya perlu dipilih dengan seksama. Salah satunya ialah era digitalisasi pada proses pembelajaran. Dalam merespon hal tersebut, *Google Sites* menjadi pionir dari kinerja para guru sebagai tenaga pendidik untuk tetap melanjutkan pendidikan yang berkualitas dari segi pembelajaran agar dapat tetap efektif seiring dengan perkembangan zaman. *Google Sites* mampu memberikan akses pada seluruh dunia untuk pembangunan terkait kultur pendidikan karena didukung oleh beragam aspek visualisasi yang memudahkan pembelajaran IPS.

Google Sites dapat digunakan oleh siswa dengan mudah, karena cukup dengan hanya menerima materi yang sebelumnya telah dibuat oleh guru di dalam *Google Sites* secara jelas, siswa tidak lagi memerlukan banyak buku cetak. (Adzkiya & Suryaman, 2021 dalam Pubian & Herpratiwi, 2022).

Hasil yang didapat dari beragam penelitian menunjukkan bahwa terhadap pengalaman belajar peserta didik, *Google Sites* memberikan dampak yang baik dari segi fungsional. Hal tersebut dibuktikan dengan media *Google Sites* yang dapat mengkombinasikan beragam informasi hanya dalam satu tempat saja. Termasuk beberapa didalamnya merupakan lampiran tugas, video, kumpulan materi, maupun

beragam teks yang dapat menunjang proses pembelajaran didalam kelas.

Mengacu pada data yang telah di analisis dari berbagai penelitian terdahulu, memperkuat bahwa *Google Sites* mampu menunjang proses pembelajaran untuk memenuhi *skills ability* pada abad ke-21 oleh sumber daya manusia di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Mengacu pada hal tersebut, *Google Sites* dapat menjadi media pembelajaran pada abad ke-21 dengan konsep yang dapat diterima dan dapat memberikan timbal balik yang baik dari peserta didik sebagai sasaran pembelajaran.

Dalam menunjang proses pembelajaran IPS, *Google Sites* sangat bermanfaat untuk menunjang segala aspek kebutuhan yang diperlukan dalam penerapan ilmu-ilmu sosial. Khususnya pada bidang Geografi yang memerlukan banyak grafis pendukung untuk memperjelas materi pembelajaran.

Apabila kita kembali menarik perhatian pada proses pembelajaran peserta didik SD, anak-anak pada usia sekolah dasar cenderung berpikir secara abstrak dan belum sampai pada tahap konkret. Oleh sebab itu, diperlukan beragam fitur tambahan yang dimiliki oleh *Google Sites* untuk dapat menginterpretasikan bentuk nyata dari materi pelajaran yang sedang disampaikan.

Sebagaimana telah diketahui bersama, Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi mata pelajaran inti yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Oleh sebab itu, dalam implementasinya maka perlu diperhatikan secara seksama agar hasilnya dapat terasa optimal dan materi tersampaikan dan dapat dimengerti oleh peserta didik secara optimal. Media pembelajaran digital berupa *Google Sites* dirasa amat penting karena mampu menghadirkan fitur-fitur yang dibutuhkan ketika proses kegiatan mengajar berlangsung. Dampaknya dapat dirasakan

langsung oleh guru maupun oleh peserta didik.

Sebelum adanya era digitalisasi, pembelajaran IPS khususnya pada sub Geografi terasa membosankan dan monoton sebab peserta didik hanya dapat melihat gambar secara dua dimensi. Namun dengan hadirnya *Google Sites* ini, guru dapat menyediakan beragam media yang lebih interaktif dan lebih memunculkan kembali karakteristik utama dari setiap materi pada pembelajaran IPS.

KESIMPULAN

Perkembangan zaman saat ini ditandai dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan juga tentunya berinovasi dengan peran teknologi, salah satunya untuk media pembelajaran. Banyak cara dan juga ragam yang dapat guru kembangkan dengan pembelajaran menggunakan teknologi, karena saat ini pembelajaran digital sangat berkembang dengan pesat dan memiliki peran yang begitu besar.

Pembelajaran IPS mengenai pematerian IPS pada umumnya guru menggunakan media pembelajaran dengan atlas atau globe saja, namun dengan media pembelajaran *Google Earth* dapat membantu guru dalam menampilkan letak geografis bahkan berisikan informasinya secara jelas kepada peserta didik. Selain itu, *Google Site* dapat dijadikan strategi pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik, hal ini dikarenakan *Google Site* mampu memberikan fitur-fitur yang baik, kompleksitas dapat meningkatkan kemampuan literasi numerik peserta didik. Fitur yang diberikan *Google Sites* dapat menginterpretasikan bentuk nyata dari materi pelajaran.

Google Earth dan *Google Sites* merupakan dua media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan yang harus

dimiliki sumber daya manusia pada abad ke-21 yakni *teamwork* dan *communication skills*. Khususnya dalam proses pembelajaran IPS kedua aplikasi tersebut sangat bermanfaat sebagai penunjang dalam aspek yang diperlukan dalam ilmu-ilmu sosial, dan sebagai pendukung untuk memperjelas materi pembelajaran.

Teknologi tentunya sangat membantu baik guru maupun peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Melalui inovasi media pembelajaran berbasis digital mampu mengembangkan suasana kelas lebih interaktif, cara berpikir peserta didik lebih kreatif, serta meningkatkan minat belajar peserta didik. Kemudahan teknologi juga membantu guru dalam mengefisienkan pembuatan media pembelajaran yang menarik, mengeksplor banyak mengenai media pembelajaran digital sehingga menciptakan inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2022). PENGGUNAAN GOOGLE SITE PADA PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MIN 1 MURUNG RAYA. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2(1), 89-102.

Alfiyana, F. M., Hanifa, S., & Rustini, T. (2022). Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10059-10064. DOI : <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9989>

- Fitrotiha, T. A. I., Handini, O., & Restuningsih, A. (2023). Pengaruh Media Google Earth Terhadap Materi Tata Letak Dan Denah Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 02 Papahan Tasikmadu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(4), 13816-13828. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2394>
- Culajara, C. J. (2022) *Maximizing the Use of Google Sites in Delivering Instruction in Physical Education Classes. Physical Education and Sport: Studies and Research*. <https://doi.org/10.56003/pessr.v1i2.115>
- Harrington, M., & Cross, M. (2014). *Google Earth Forensics : Using Google Earth Geo Location in Digital Forensic Investigation. Elsevier Inc.* DOI : <https://doi.org/10.1016/C2013-0-14264-X>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57-65. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i2.24759>
- Khoiruddin, A., Pargito, P., & Miswar, D. (2016). Perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media Google Earth dan media konvensional. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 4(2).
- Knaus, T. (2023). *Emotions in Media Education: How media based emotions enrich classroom teaching and learning. Social Sciences & Humanities Open*. Volume 8, Issue 1, 2023, 100504, ISSN 2590-2911, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100504>.
- Kumbhar, K. N. (2022) *Creating a Library Portal by Using Google Sites. JALIS: Journal of Advances in Library and Information Science*. 9 (2). 46-52.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-5.
- Miaz, Y. (2017). Inovasi Media Pembelajaran IPS SD Berbasis IT Dalam Mendukung Gerakan Literasi. In: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Pembelajaran Literasi Lintas Disiplin Ilmu Ke-SD-an, 4-6 September 2017, Bukittinggi.
- Mukhooyaroh, Q. Miharja, J. Baldah, B. Yuniarti, A. (2022). *Development of P3D Learning Strategy Using Google Sites to Support 21st-Century Skills*. 13 (2). BIOSFER: Jurnal Tadris Biologi. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v13i2.14164>
- Murtadlo, M., & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 108-122
- Nasution, A. A., Harahap, B. (2022) Socialization of the Utilization of Google Sites as a Promotional Media for Lasak

Donuts in Medan City. *IJCS: International Journal of Community Service*. 1 (2). DOI: 10.55299/ijcs.v1i2.245

Pubian, Y. M. Herpratiwi. (2022). Penggunaan Media *Google Site* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>

Putra, Aldoko, L., Aminuddin, K., Waspodo, T.S. (2019). PENGARUH MEDIA GOOGLE EARTH TERHADAP HASIL BELAJAR BERDASARKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 5(3).

Rachmadyanti, P. ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE EARTH DI SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SISWA KELAS V SD NURUL HUDA SURABAYA). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10(2).

Sukron, M. A., Moh. Turmudi. (2019). Penggunaan Media Peta Berbasis Google Earth Di MIN 2 Kota Kediri. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*. 1(2). <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i2.892>

Suparti, L. Poni. Rohsulina, P. (2021). *Use Google Sites to Increase Interest Learning Geography High School in Sukoharjo*. *JGSE: Journal of Geography Science and*

Education. 3 (2).
<https://doi.org/10.32585/jgse.v3i2.2063>

Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(2), 372-380. DOI :
<https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.5210>

Wahyuningsih, Y., & Yulianty, V. (2023). Rancang Bangun Media Pembelajaran IPS Berbasis Google Sites Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 1-8.

Waluyo, J. (2021). Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran. 9 (2). *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*.
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.246>

Wulandani, R. P., Zahrani, M. P. S., Yasykur, F. J., & Aeni, A. N. (2023). Penggunaan Google Sites dalam Mengembangkan Akhlak Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 15431-15440.

Yulianty, V. (2022). RANCANG BANGUN MEDIA BERBASIS GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI

KELAS V SD (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, 13(2), 174-183.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.